

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa pengajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media film ini sangat cocok diberikan kepada mahasiswa semester IV, karena selain untuk belajar, dengan menggunakan media film ini mahasiswa juga mendapatkan hiburan sehingga proses belajar mengajar dirasa tidak membosankan.

Dari data tes yang telah diberikan oleh peneliti, mahasiswa memperoleh hasil nilai tertinggi 10, sedangkan nilai terendah adalah 4 dan nilai rata-rata mahasiswa adalah 7,89. Kemampuan menyimak mahasiswa terbagi menjadi dalam tiga kelompok, diantaranya kelompok atas mendapatkan nilai diatas 9,45 ada 3 orang, kelompok menengah mendapatkan nilai antara 9,45 – 6,33 ada 16 orang, dan kelompok bawah yang mendapatkan nilai di bawah 6,33 ada 5 orang.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak mahasiswa semester IV dalam memahami isi cerita film *Amélie Poulain* berdasarkan penelitian peneliti adalah faktor lingkungan yang terdiri dari :

##### 1. Faktor Fisik

Pada hakekatnya manusia lahir telah dibekali dengan alat dengar untuk dapat menyimak dengan baik, bahkan tidak sedikit manusia yang alat dengarnya terganggu, sehingga sulit untuk dapat menyimak dengan baik, bahkan tidak

sedikit manusia yang tidak dapat menyimak sama sekali. Selain itu, mungkin juga fisik penyimak sedang dalam keadaan sakit, lelah atau hal-hal lain yang mengganggu kesehatan fisiknya, sehingga orang tersebut tidak dapat menyimak dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa kesehatan fisik penyimak merupakan modal yang menentukan.

## 2. Faktor Psikologis

Selain faktor fisik, ada faktor lain yang kerap kali sulit diatasi yang melibatkan sikap dan sifat-sifat pribadi, yaitu faktor psikologis dalam menyimak, faktor-faktor ini mencakup antara lain masalah-masalah :

- a. prasangka dan kurang simpati terhadap pembicara;
- b. keegosentrisan dan keasikan terhadap minat dan masalah pribadi;
- c. kepicikan, kurang luas pandangan; dan

kebosanan atau tidak adanya perhatian terhadap subjek atau hal yang dibicarakan oleh pembicara.

## 3. Faktor Pengalaman

Seorang penyimak akan lebih mudah menyimak sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya daripada yang benar-benar asing bagi dirinya, karena menyimak sesuatu yang pernah diketahui sebelumnya akan mempermudah mengikuti pikiran pembicara. Artinya, penyimak telah mempunyai pengalaman mendengar apa yang disimaknya, baik dari hasil membaca maupun dari hasil menyimak sebelumnya.

Dan ada pula faktor lainnya yang sangat mempengaruhi dalam kemampuan menyimak yaitu : 1. unsur pembicara, pembicara haruslah menguasai materi, penuh percaya diri, berbicara sistematis dan kontak dengan penyimak juga harus bergaya menarik atau bervariasi; 2. unsur materi, unsur yang diberikan haruslah aktual, bermanfaat, sistematis dan seimbang; 3. unsur penyimak, kondisi mahasiswa dalam keadaan baik, mahasiswa harus berkonsentrasi, adanya minat mahasiswa dalam menyimak, penyimak harus berpengalaman luas; 4. unsur situasi, waktu penyimakan, saran unsur pendukung , suasana lingkungan.

Adapun kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memahami isi cerita film *Amélie Poulain* diantaranya adalah :

1. Kurangnya penguasaan terhadap kosakata ;
2. memahami alur cerita film dan ;
3. memahami kalimat - kalimat dalam cerita film karena pelafalan dari penutur asli yang terlalu cepat.

Untuk mengatasi kesulitan – kesulitan tersebut mahasiswa melakukan berbagai cara diantaranya :

1. bertanya kepada dosen
2. bertanya kepada teman
3. melihat kamus

## **5.2 Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa yang ditujukan kepada pengajar, mahasiswa, dan Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

### **5.2.1 Bagi Pengajar**

Media film merupakan media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak oleh karena itu peneliti mengharapkan agar pengajar dapat memanfaatkan media pengajaran tersebut sebagai alternatif dalam pengajaran menyimak. Peneliti menyarankan kepada para pengajar agar dapat memilih serta memanfaatkan media pengajaran yang menarik dan tepat untuk menunjang proses belajar mengajar. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa di dalam kelas. Selain itu, pengajar juga diharapkan mengenal baik para mahasiswanya, agar mahasiswa tidak takut atau malu dalam berkomunikasi kepada para pengajar.

Dalam penggunaan media film yang diberikan kepada mahasiswa, sebaiknya agar pengajar memilih judul film yang ceritanya menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

### **5.2.2 Bagi Mahasiswa**

Untuk dapat mengerti dan memahami isi cerita film dengan baik, para mahasiswa harus benar-benar memperhatikan secara seksama dan aktif dalam berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Jika dalam proses belajar mengajar mahasiswa mengalami

kesulitan, sebaiknya mahasiswa bertanya langsung kepada dosen. Untuk dapat meningkatkan keterampilan menyimak, mahasiswa diharapkan sering berlatih baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

### **5.2.3 Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia**

Dengan fasilitas yang telah dimiliki oleh jurusan pada saat ini, peneliti menyarankan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat memanfaatkan media yang ada untuk belajar dengan menggunakan media film, karena dengan penggunaan media film ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat menarik minat mereka untuk mengatasi kesulitan dalam belajar bahasa Prancis.